

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Tegal

## Bupati Tegal Beri Bonus Atlet Banyu Tri Mulyo Rp 50 Juta, "Sangat Senang Dapat Apresiasi"

<https://jateng.tribunnews.com/2022/08/09/bupati-tegal-beri-bonus-atlet-banyu-tri-mulyo-rp-50-juta-sangat-senang-dapat-apresiasi?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Bupati Tegal, Umi Azizah, berikan bonus kepada atlet Banyu Tri Mulyo yang berhasil membawa pulang dua medali emas, satu perak, dan satu perunggu pada cabang olahraga tenis meja, di ajang ASEAN Para Games ke 11 tahun 2022 yang digelar di Kota Solo.

Pemberian bonus sebesar Rp 50 juta ini, diserahkan langsung oleh Umi kepada Banyu, di Rumah Dinas Bupati pada Senin (8/8/2022) malam kemarin.

"Atas nama masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Tegal, saya sampaikan terimakasih dan ucapan selamat kepada mas Banyu. Karena telah mengharumkan nama Indonesia khususnya Kabupaten Tegal di ajang ASEAN Para Games," tutur Umi, pada Tribunjateng.com.

Umi mengatakan, meskipun memiliki keterbatasan fisik tidak menyurutkan semangat Banyu untuk tetap berkarya.

Sehingga, dirinya berharap prestasi yang diraih oleh Banyu dapat menjadi inspirasi dan motivasi anak-anak muda di Kabupaten Tegal.

"Mudah-mudahan Banyu bisa memotivasi yang lain, supaya dapat berkarya. Khususnya anak-anak disabilitas atau yang memiliki keterbatasan fisik. Ini adalah bukti nyata bahwa keterbatasan tidak menjadi penghalang untuk meraih prestasi dan menjadi sukses," pesan Umi.

Sehingga, ke depan Umi juga berharap akan muncul dan tumbuh atlet-atlet baru dari Kabupaten Tegal yang dapat membawa nama harum daerah.

"Kalau Banyu saja bisa seperti ini, maka kita yang diberikan keadaan normal harus lebih bagus dan semangat lagi," ujarnya.

Sementara itu, dihubungi Tribunjateng.com, Banyu menyampaikan ucapan terimakasih kepada jajaran Pemkab Tegal dan Bupati Tegal yang telah memberikan apresiasi kepada dirinya.

Atlet yang tidak lama lagi akan melepas masa lajang ini pun mengaku sangat senang, bahagia, dan bersyukur karena sekarang ini pemerintah Kabupaten Tegal dalam memberikan suport untuk para atlet nya jauh lebih baik.

Banyu pun berharap semoga dirinya dapat memotivasi masyarakat Kabupaten Tegal, khususnya anak-anak muda terlebih penyandang disabilitas.

"Mudah-mudahan apresiasi ini dapat berlanjut tidak hanya untuk saya, tetapi untuk atlet-atlet yang lain. Saya juga berharap semoga menjadi motivasi mereka para penyandang disabilitas untuk lebih semangat dan tidak berkecil hati. Buktikan bahwa kita bisa berkarya," harap Banyu.

Sebelumnya, Banyu bercerita, pada ajang ASEAN Para Games kemarin total medali yang diperoleh sebanyak empat medali.

Dari empat medali tersebut, Banyu meraih di nomor pertandingan tenis meja seperti medali emas yaitu nomor ganda putra dan beregu putra.

Kemudian di nomor ganda campuran, berhasil meraih medali perak. Sedangkan satu medali perunggu berhasil diraih pada nomor tunggal putra.

Sehingga total ada empat medali yang berhasil dibawa pulang oleh Banyu.

Pertandingan sendiri, untuk cabang olahraga tenis meja mulai 31 Juli - 5 Agustus 2022 di Solo.

Ditanya mengenai peringkat atau rangking nya di atlet paralympic tenis meja, Banyu menyebut ia saat ini berada di posisi 25 di seluruh dunia.

Selain mendapat apresiasi atas kejuaraan-kejuaraan yang diraih, anak dari pasangan Siswondo dan Taningsih ini, juga mendapat kesempatan menjadi CPNS di Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora) sejak tahun 2018 lalu.

Sementara saat ditanya kapan mulai menggeluti atau suka tenis meja, Banyu mengatakan sudah sejak ia kecil tepatnya dari masih Sekolah Dasar (SD).

Kemudian dilatih oleh sang ayah dan kakak, sampai akhirnya bisa lebih serius menekuni olahraga tenis meja ini.

Tapi pada dasarnya Banyu memang hobi olahraga tenis, meskipun awalnya tenis lapangan, namun karena keterbatasan fisik dan lebih menghemat tenaga akhirnya lebih memilih tenis meja.

"Pesan saya untuk atlet di luar sana terutama yang memiliki keterbatasan, jangan mudah menyerah, terus berlatih, dan jangan minder dengan kondisi yang ada. Saat bertanding yang dipikirkan jangan hadiahnya apa, tapi fokus pada pertandingan dahulu. Karena kalau sudah rejeki, insyaallah akan ada hasilnya dan semangat berlatih. Menurut saya proses tidak akan mengkhianati hasil dan rejeki pasti akan selalu ada," pesan Banyu. (dta)